

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni ilustrasi secara sistematis, akurat, mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu yang menggambarkan suatu sifat, perbuatan, tingkah laku yang diamati Wassahua (2016). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar visual siswa dan cara mengajar guru terhadap siswa dengan gaya belajar visual guna memberi pembelajaran yang lebih efektif untuk siswa dengan gaya belajar visual pada pembelajaran Matematika. Selanjutnya Mardawani (2020:3-4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan, peneliti harus meneliti langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data-data penelitian. Karena pada pendekatan penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama sehingga peneliti perlu mempunyai modal teori dan pengetahuan yang cukup agar dapat menganalisis, serta bertanya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu objek. Metode sangat dibutuhkan peneliti karena menjadi acuan

utama dalam pelaksanaan penelitian yang lebih nyata dan terarah. Metode merupakan langkah pertama yang harus dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif tujuannya adalah untuk menganalisis gaya belajar visual siswa dan cara mengajar guru terhadap siswa dengan gaya visual pada pembelajaran Matematika. Hal ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sukardi (2013:157) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini mendeskripsikan gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar tahun ajaran 2021/2022.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian kualitatif deskriptif secara garis besar pertama yaitu tahap persiapan, peneliti menyiapkan segala rancangan penelitian, mengurus perizinan serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam mendapatkan dan mengumpulkan data dari informan lapangan yang berkaitan dengan gaya belajar visual peserta didik. Kedua tahap perkerjaan lapangan, dimana peneliti mulai mengumpulkan berbagai data dan fakta lapangan. Peneliti mengumpulkan data tentang gaya belajar visual dengan menyebar angket kepada siswa dan wawancara kepada guru matematika dan peserta didik dengan gaya belajar visual. Tahap terakhir yaitu analisis data, data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil angket siswa dan

wawancara dengan guru matematika dan siswa dengan ciri gaya belajar visual

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk kualitatif. Penelitian kualitatif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai gaya belajar visual dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 01 Pemuar Kecamatan Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk memperoleh sumber data dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pemuar Kabupaten Melawi, subjek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Matematika dikelas IV, dan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:289) berpendapat bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti dalam mengambil subjek siswa

kelas IV karena untuk mengetahui siswa dengan gaya belajar visual dan cara mengajar guru pada pembelajaran Matematika.

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung di tempat penelitian melalui angket dan wawancara. Alasan peneliti memilih data tersebut karena guru dan peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirnya serta penelitian dapat mengetahui keadaan guru dan peserta didik secara mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru Matematika dan siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemuar.

b) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder meliputi hasil angket, hasil wawancara dengan guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2019: 296) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian melalui kuis atau angket yang di sebarakan kepada responden atau subjek penelitian, kemudian akan dijawab

sesuai aspek yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung berupa angket, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peserta didik yang bergaya belajar visual.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung atau wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara langsung mengajukan pertanyaan kepada responden atau bertatap muka dengan responden. Umumnya teknik ini dilakukan untuk memperoleh secara lisan dari narasumber sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat. Sugiyono (2019: 195) mengemukakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan melaksanakan protokol kesehatan karena mengingat pada masa pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini yang akan di wawancarai peneliti adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar yang bergaya belajar visual.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Lembar angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk di jawabnya. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan gaya belajar visual siswa. Bentuk angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup dengan pertanyaan yang disertai dengan mengisi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan skala Likert.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dimana penulis bertatap muka langsung dengan siswa dan guru matematika kelas IV SD Negeri 1 Pemuar. Adapun pertanyaan diajukan secara lisan dan tulisan, dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual serta cara mengembangkan gaya belajar siswa dengan gaya belajar visual dalam pembelajaran matematika.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpula data.

1. Analisis Hasil Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:149) “Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel. 3.1 Pernyataan Positif Dan Negatif

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	= 5	Sangat Setuju (SS)	= 1
Setuju (S)	= 4	Setuju (S)	= 2
Ragu-Ragu (R)	= 3	Ragu-Ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2	Tidak Setuju (TS)	= 4
Tidak Setuju (TS)	= 1	Tidak Setuju (TS)	= 5

Data yang diperoleh dari hasil angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar visual siswa kelas IV SD Negeri 01 Pemuar Kecamatan Belimbing. Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis presentasi hasil (Np) sebagai berikut:

$$Np = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

Np = Hasil Presentasi

$\sum n$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = Jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil persentasenya kemudian mendeskripsikan hasil angket menggunakan pedoman kriteria persentase skor angket yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Interpretasi Skor Angket

Persentase	Kriteria	Keterangan
81% - 100%	SB	Sangat Baik
61% - 80%	B	Baik
41% - 60%	C	Cukup
21% - 40%	K	Kurang
0% - 20%	KS	Kurang Sekali

2. Analisis Hasil Wawancara

Teknik komunikasi langsung yang digunakan bertujuan untuk menunjang hasil pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada peserta didik dan guru matematika kelas IV. Setelah data hasil wawancara di kumpulkan barulah hasil wawancara dapat diketahui atau dilihat melalui kesimpulan hasil wawancara.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2019: 368) teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dilapangan. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data peserta didik dan guru kelas IV. Untuk menguji kredibilitas sumber data tentang gaya belajar visual siswa, faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual dan cara mengembangkan gaya belajar visual peserta didik dengan cara memberikan angket kepada peserta didik melalui komunikasi tidak langsung, wawancara yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik dan guru. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan serta dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang sudah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

“Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda” Sugiyono (2019: 369). Pada

penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang gaya belajar visual siswa melalui wawancara dan di cek dengan angket. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karea sudut pandangannya berbeda-beda.